



JSBPSDM 5(3) (2024), 47-59

**Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan**<https://ojs.bpsdmsulsel.id/index.php/sipatokkong/index>**Survey Penyelenggaraan Webinar ASN Adaptif Series#2:  
Bahagia di Tempat Kerja, Unggul Dalam Pelayanan**<sup>1</sup>Asni Astuti, S.STP, M.Si,<sup>2</sup>Asryanti, S.Psi<sup>3</sup>Badrullah, S.Pd., M.Pd ([badrullahbakri70@gmail.com](mailto:badrullahbakri70@gmail.com))<sup>1,2,3</sup>BPSDM Provinsi Sulawesi Selatan**ABSTRACT**

In the era of globalization and digital transformation, Civil Servants (ASN) face the challenge of adapting to rapid changes. The ASN Adaptive Webinar Series #2 with the theme "Happiness at Work, Excellence in Service" was held on July 11, 2024, to equip ASN with an understanding of the importance of creating a positive work environment. With an increase in participants from 1,341 to 3,218, this webinar demonstrated a very good response from the audience, especially from Non-Governmental ASN in Sulawesi Province. The participant satisfaction rate reached 95.7%, reflecting the success of the delivery of material by renowned speakers. Topics discussed included stress management techniques, building harmonious working relationships, and creating work-life balance. Survey results indicate that happiness in the workplace positively contributes to the quality of public service. Suggestions from participants, such as increasing interactivity and improving technology quality, are expected to be implemented in future webinars to enhance effectiveness and participation.

Keywords: ASN, Happiness, Service, Webinar, Digital Transformation

**ABSTRAK**

Di era globalisasi dan transformasi digital, Aparatur Sipil Negara (ASN) dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Webinar ASN Adaptif Series #2 dengan tema "Bahagia di Tempat Kerja, Unggul Dalam Pelayanan" diselenggarakan pada 11 Juli 2024 untuk membekali ASN dengan pemahaman tentang pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dengan meningkatnya jumlah peserta dari 1.341 menjadi 3.218, webinar ini menunjukkan respon yang sangat baik dari audiens, terutama dari ASN Non-Pemerintah Provinsi Sulawesi. Tingkat kepuasan peserta mencapai 95,7%, mencerminkan keberhasilan dalam penyampaian materi oleh narasumber terkemuka. Materi yang dibahas mencakup teknik mengelola stres, membangun hubungan kerja yang harmonis, dan menciptakan keseimbangan kehidupan kerja. Hasil survei menunjukkan bahwa kebahagiaan di tempat kerja berkontribusi positif terhadap kualitas pelayanan publik. Saran dari peserta, seperti peningkatan

interaktivitas dan kualitas teknologi, diharapkan dapat diimplementasikan dalam penyelenggaraan webinar mendatang untuk meningkatkan efektivitas dan partisipasi.

Kata Kunci: ASN, Kebahagiaan, Pelayanan, Webinar, Transformasi Digital

## **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi dan transformasi digital, tuntutan terhadap Aparatur Sipil Negara (ASN) semakin meningkat. Tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi yang tinggi, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi. Perubahan teknologi, regulasi, dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks memaksa ASN untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Selain itu, ASN juga harus mampu bekerja dengan efisien dan efektif dalam berbagai situasi yang dinamis dan seringkali penuh tekanan (A., Sobandi., Budi, Santoso., 2023).

Di tengah arus globalisasi dan transformasi digital yang kian pesat, Aparatur Sipil Negara (ASN) dihadapkan pada berbagai tantangan baru. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang cepat, efisien, dan transparan semakin meningkat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kerja, interaksi, dan penyampaian layanan publik. Dalam konteks ini, ASN dituntut untuk menjadi lebih adaptif, responsif, dan inovatif (Spyridon, K., Kapotas., 2023).

ASN adaptif adalah ASN yang mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan kerja maupun di masyarakat. Mereka memiliki fleksibilitas untuk belajar hal-hal baru, menerapkan teknologi terbaru, dan mencari solusi kreatif terhadap masalah yang dihadapi. ASN adaptif juga mampu bekerja sama dalam tim, berkomunikasi dengan efektif, dan menunjukkan kepemimpinan yang visioner (Tariq, H., Malik., 2022).

Ada beberapa kunci utama untuk menjadi ASN yang adaptif. Pertama, pembelajaran berkelanjutan. ASN harus terus meningkatkan kompetensi mereka melalui berbagai pelatihan, kursus, dan pendidikan formal maupun informal. Pembelajaran berkelanjutan membantu ASN untuk selalu up-to-date dengan perkembangan terbaru di bidangnya. Kedua, penguasaan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi adalah alat utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. ASN harus mampu mengoperasikan berbagai perangkat dan aplikasi teknologi, serta memahami cara memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Ashraf, Elsafty., Amal, Mahmoud, Yehia., 2023).

Ketiga, kreativitas dan inovasi. ASN adaptif adalah mereka yang berani berpikir out-of-the-box dan mencari cara baru untuk menyelesaikan masalah. Mereka tidak takut untuk mencoba metode baru

dan berinovasi dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Keempat, keterampilan interpersonal. ASN harus mampu bekerja dalam tim, membangun jaringan, dan berkomunikasi dengan berbagai pihak. Keterampilan interpersonal yang baik membantu ASN dalam berkolaborasi dan mencapai tujuan bersama. Kelima, manajemen stres dan kesejahteraan. Menjadi adaptif juga berarti mampu mengelola stres dan menjaga kesejahteraan mental. ASN yang sehat secara fisik dan mental akan lebih produktif dan mampu menghadapi tantangan dengan lebih baik (Hasan, Tutar., Sevilay, Güler., 2022).

Mengapa ASN adaptif penting? Pertama, meningkatkan kualitas pelayanan publik. ASN yang adaptif dapat memberikan layanan yang lebih cepat, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mereka mampu merespons perubahan dan tuntutan dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Kedua, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Dengan memanfaatkan teknologi dan metode kerja yang inovatif, ASN adaptif dapat bekerja lebih efisien dan efektif. Ini berarti penggunaan sumber daya yang lebih baik dan hasil kerja yang lebih optimal. Ketiga, mendorong inovasi di sektor publik. ASN adaptif adalah agen perubahan yang dapat mendorong inovasi di sektor publik. Mereka membawa ide-ide baru dan solusi kreatif yang dapat meningkatkan kinerja organisasi dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Keempat, menghadapi tantangan global. Di era globalisasi, ASN adaptif mampu bersaing dan berkolaborasi di tingkat internasional. Mereka memahami dinamika global dan mampu beradaptasi dengan standar dan praktik terbaik internasional.

Menjadi ASN adaptif bukan lagi pilihan, tetapi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjawab tantangan zaman. Dengan menjadi adaptif, ASN dapat meningkatkan kualitas diri dan pelayanan yang diberikan, serta berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan bangsa. Transformasi menuju ASN yang adaptif memerlukan komitmen, pembelajaran berkelanjutan, dan perubahan budaya kerja yang positif. Hanya dengan demikian, ASN dapat menjadi pilar utama dalam mewujudkan pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang unggul di Indonesia (Brigitte, Sola., 2022).

Salah satu faktor kunci yang berpengaruh terhadap kinerja ASN adalah kebahagiaan di tempat kerja. Kebahagiaan ini bukan sekadar kondisi emosional positif, tetapi mencakup rasa puas, merasa dihargai, serta memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja dan atasan. Kebahagiaan di tempat kerja berkontribusi langsung pada produktivitas, inovasi, dan kualitas pelayanan publik. ASN yang bahagia cenderung lebih bersemangat, kreatif, dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas-tugas mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa kebahagiaan di tempat kerja dapat meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan. ASN yang merasa bahagia cenderung lebih proaktif dalam

menyelesaikan tugas, lebih sedikit absen, dan memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi. Ini semua berujung pada pelayanan publik yang lebih baik dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, BPSDM Provinsi Sulawesi Selatan mengadakan Webinar Series#2 dengan tema 'Bahagia di Tempat Kerja, Unggul Dalam Pelayanan". Dalam Webinar Series#2 dengan tema Bahagia di Tempat Kerja, Unggul Dalam Pelayanan, yang diselenggarakan pada Tanggal 11 Juli 2024, Kepala BPSDM Provinsi Sulawesi Selatan Bapak Prof. Dr. Muhammad Jufri, M.Si., M.Psi., Psikolog, memberikan sambutannya.

Sambutan yang diberikan oleh Kepala BPSDM Provinsi Sulawesi Selatan, Bapak Prof. Dr. Muhammad Jufri, M.Si., M.Psi., Psikolog, dalam Webinar Series#2 dengan tema "Bahagia di Tempat Kerja, Unggul Dalam Pelayanan" pada tanggal 11 Juli 2024, sangat penting dan bermakna. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan harmonis bagi para ASN (Aparatur Sipil Negara) agar dapat meraih kebahagiaan di tempat kerja dan tetap unggul dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Sambutan tersebut menginspirasi para peserta untuk lebih memperhatikan kesejahteraan mental dan emosional dalam menjalankan tugas sehari-hari mereka. Dengan adanya sambutan dari seorang ahli psikologi seperti Bapak Prof. Dr. Muhammad Jufri, diharapkan peserta akan memperoleh wawasan dan motivasi tambahan dalam mencapai keseimbangan antara kebahagiaan di tempat kerja dan kinerja yang unggul.

Pemateri utama dalam kegiatan tersebut adalah Bapak Prof Dr. Seger Handoyo, Psikolog (Guru Besar Psikologi Industri dan Organisasi Fakultas Psikologi UNAIR). Materi yang dibawa oleh Bapak Prof. Dr. Seger Handoyo, seorang Psikolog dan Guru Besar Psikologi Industri dan Organisasi Fakultas Psikologi UNAIR, dengan tema "Bahagia di Tempat Kerja, Unggul Dalam Pelayanan" memiliki makna yang mendalam. Materi ini membahas tentang pentingnya menciptakan suasana kerja yang positif dan membangun di lingkungan kerja agar karyawan merasa bahagia dan termotivasi dalam menjalankan tugas mereka. Selain itu, materi ini juga menyoroti bagaimana kebahagiaan di tempat kerja dapat berdampak positif pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Dengan fokus pada tema tersebut, materi yang disampaikan oleh Bapak Prof. Dr. Seger Handoyo mungkin menekankan pentingnya kesejahteraan mental dan emosional karyawan dalam mencapai kinerja yang unggul dalam pelayanan publik. Juga dibahas strategi dan praktik-praktik yang dapat

membantu meningkatkan kebahagiaan di tempat kerja, sehingga karyawan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Materi tentang "Bahagia di Tempat Kerja, Unggul Dalam Pelayanan", sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli. Kebahagiaan di tempat kerja memiliki dampak yang signifikan pada kualitas pelayanan yang diberikan oleh karyawan. Ketika karyawan merasa bahagia, motivasi mereka untuk bekerja meningkat secara drastis. Mereka tidak hanya sekadar menjalankan tugas, tetapi melakukannya dengan semangat dan antusiasme yang tinggi. Karyawan yang bahagia cenderung lebih berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, karena mereka merasa dihargai dan puas dengan pekerjaan mereka.

Selain itu, produktivitas karyawan yang merasa bahagia juga cenderung meningkat. Mereka mampu bekerja dengan efisien dan efektif, menyelesaikan tugas-tugas dengan cepat dan tepat. Produktivitas yang tinggi ini tentunya berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan. Ketika karyawan produktif, mereka dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dan responsif kepada masyarakat, memenuhi harapan dan kebutuhan dengan lebih baik.

Kebahagiaan di tempat kerja juga berdampak pada terciptanya hubungan interpersonal yang baik antara karyawan. Hubungan yang positif dan harmonis di antara rekan kerja dapat membantu dalam kolaborasi tim dan komunikasi yang lancar. Karyawan yang merasa bahagia lebih mungkin untuk bekerja sama dengan baik, saling mendukung, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama. Hubungan yang baik ini memengaruhi kualitas pelayanan karena tim yang solid dan terkoordinasi dapat memberikan pelayanan yang lebih efisien dan memuaskan.

Tidak kalah pentingnya, karyawan yang bahagia cenderung lebih kreatif dan inovatif. Mereka lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan berani mengambil inisiatif untuk mencari solusi kreatif bagi masalah yang dihadapi. Inovasi dan kreativitas ini sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan. Karyawan yang berani mencoba hal baru dan berpikir di luar kotak dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, kebahagiaan di tempat kerja bukan hanya memengaruhi kesejahteraan karyawan, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan pada kualitas pelayanan yang diberikan. Organisasi yang menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kebahagiaan karyawan dapat memastikan bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat akan lebih baik dan lebih memuaskan.

Dengan memprioritaskan kebahagiaan karyawan, organisasi tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga membangun budaya kerja yang positif dan berkelanjutan.

Webinar ASN Adaptif Series #2 yang bertema "Bahagia di Tempat Kerja, Unggul Dalam Pelayanan" diselenggarakan untuk memberikan pemahaman dan strategi bagi ASN dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Webinar ini menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidang psikologi kerja, manajemen stres, dan peningkatan kualitas hidup di tempat kerja. Materi yang disampaikan meliputi teknik mengelola stres, membangun hubungan kerja yang harmonis, dan menciptakan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.

Tujuan dari webinar ini adalah untuk membekali ASN dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan ASN dapat bekerja dengan lebih bahagia, merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka, dan pada akhirnya, mampu memberikan pelayanan yang lebih unggul kepada masyarakat.

Survey ini bertujuan untuk mengevaluasi penyelenggaraan webinar tersebut, mengukur dampak yang dirasakan oleh peserta, serta mendapatkan masukan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan. Hasil dari survey ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan ASN. Survey ini akan mencakup aspek-aspek seperti kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan, relevansi informasi yang diberikan, serta perubahan yang dirasakan dalam perilaku kerja setelah mengikuti webinar.

## **B. Metode**

Kajian ini bersifat deskriptif yaitu kajian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau karakteristik suatu populasi atau fenomena tertentu. Metode ini tidak hanya memberikan gambaran yang detail mengenai objek yang diteliti tetapi juga membantu dalam memahami sifat dan hubungan antara variabel-variabel yang ada (Arifuddin, Rahyuddin, Badrullah., 2020). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument berupa angket secara online yang diberikan kepada seluruh peserta di akhir kegiatan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Angket yang digunakan bertujuan untuk mengukur: Jumlah Peserta, Tingkat kepuasan peserta, Respon peserta terhadap kualitas persiapan penyelenggara, Ketertarikan peserta terhadap tema webinar, Kemampuan narasumber dalam memberikan materi, Pengaruh tema webinar terhadap peningkatan kinerja peserta di organisasinya masing-masing, Penilaian peserta terhadap aspek audio dan visualisasi webinar, Kesiediaan peserta

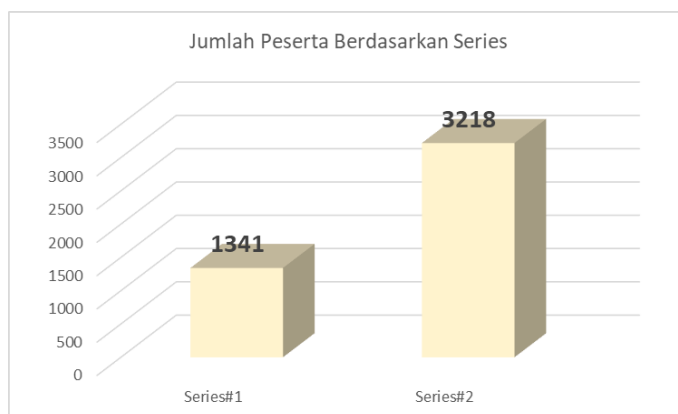
menghadiri webinar series berikutnya, Tema yang diharapkan pada webinar berikutnya dan Saran dan masukan dari peserta.

### C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil survey diperoleh informasi sebagai berikut:

#### 1. Peserta

Gambar Jumlah Peserta berdasarkan Series



Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah peserta mengalami peningkatan yang signifikan dari Series #1 ke Series #2. Terdapat tambahan 1877 peserta pada Series #2, yang menunjukkan kenaikan lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan jumlah peserta pada Series #1. Peningkatan jumlah peserta dari 1341 orang pada Series #1 menjadi 3218 orang pada Series #2 merupakan indikasi positif bahwa webinar series ini mendapat respon yang baik dari audiens. Ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk menyelenggarakan webinar telah berhasil dalam menarik minat lebih banyak orang. Untuk menjaga dan meningkatkan partisipasi di masa mendatang, penting untuk terus mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada peningkatan ini dan mengoptimalkannya dalam penyelenggaraan webinar berikutnya.

Tabel Jumlah Peserta berdasarkan Provinsi

Berdasarkan Provinsi	Jumlah	Persen
ASN Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	766	23.80
ASN Non-Pemerintah Provinsi Sulawesi	2452	76.20
Jumlah	3218	100.00

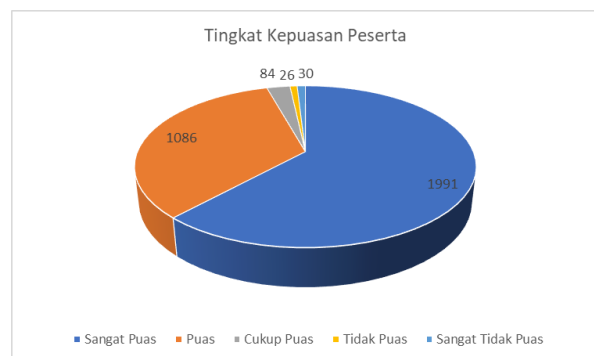
Jumlah peserta dari ASN Non-Pemerintah Provinsi Sulawesi mendominasi dengan 2452 orang atau sekitar 76% dari total peserta. Ini menunjukkan bahwa minat dan partisipasi dari ASN yang bekerja di lingkungan non-pemerintah provinsi sangat tinggi. Keterlibatan yang besar ini mencerminkan kebutuhan atau minat yang tinggi terhadap topik yang dibahas dalam webinar, juga karena adanya dorongan dari

institusi non-pemerintah provinsi untuk mengikuti acara ini. Sedangkan ASN dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan berjumlah 766 orang atau sekitar 24% dari total peserta. Meski jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan ASN Non-Pemerintah Provinsi Sulawesi, partisipasi yang cukup signifikan ini menunjukkan adanya kepedulian dan minat dari ASN pemerintah provinsi terhadap topik yang dibahas.

Distribusi peserta Webinar Series #2 menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dari ASN Non-Pemerintah Provinsi Sulawesi dibandingkan dengan ASN Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Peningkatan partisipasi dari kedua kelompok ini mencerminkan kesuksesan dalam menarik perhatian ASN di berbagai institusi dan menunjukkan kebutuhan yang tinggi untuk pelatihan dan pengembangan profesional. Untuk webinar berikutnya, penyelenggara bisa mempertimbangkan strategi yang lebih spesifik untuk meningkatkan partisipasi dari ASN Pemerintah Provinsi dengan meningkatkan relevansi topik atau memberikan lebih banyak dukungan dan fleksibilitas dalam mengikuti acara.

## 2. Tingkat kepuasan peserta

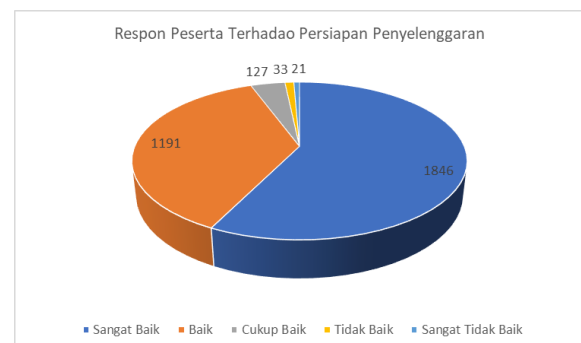
Tanggapan	Jumlah	Persen
Sangat Puas	1991	61.87
Puas	1087	33.78
Cukup Puas	84	2.61
Tidak Puas	26	0.81
Sangat Tidak Puas	30	0.93
Jumlah	3218	100.00



Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa Webinar Series #2 berhasil dengan sangat baik, dengan tingkat kepuasan yang sangat tinggi di antara peserta. Dengan 95.7% peserta merasa puas atau sangat puas, penyelenggara dapat dianggap telah memberikan nilai yang signifikan kepada peserta. Untuk meningkatkan pengalaman di masa mendatang, penyelenggara dapat mengkaji feedback dari mereka yang merasa cukup puas atau tidak puas untuk mengidentifikasi area spesifik yang memerlukan perbaikan. Memperhatikan detail-detail ini akan membantu mempertahankan dan meningkatkan kualitas webinar yang akan datang.

## 3. Respon Peserta terhadap Penyelenggara

Tanggapan	Jumlah	Persen
Sangat Baik	1846	57.36
Baik	1191	37.01
Cukup Baik	127	3.95
Tidak Baik	33	1.03
Sangat Tidak Baik	21	0.65
Jumlah	3218	100.00

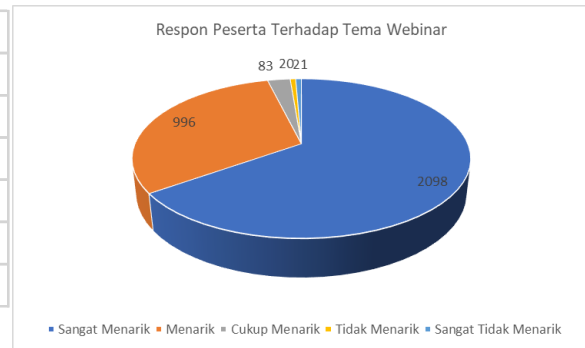




Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa mayoritas peserta sangat puas dengan kinerja penyelenggara Webinar Series #2. Dengan 94.4% peserta memberikan penilaian baik atau sangat baik, penyelenggara telah berhasil memenuhi harapan sebagian besar peserta. Namun, penyelenggara juga perlu memperhatikan umpan balik dari peserta yang memberikan penilaian cukup baik, tidak baik, atau sangat tidak baik untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan memastikan bahwa semua peserta mendapatkan pengalaman yang memuaskan di masa mendatang.

#### 4. Ketertarikan peserta terhadap tema webinar

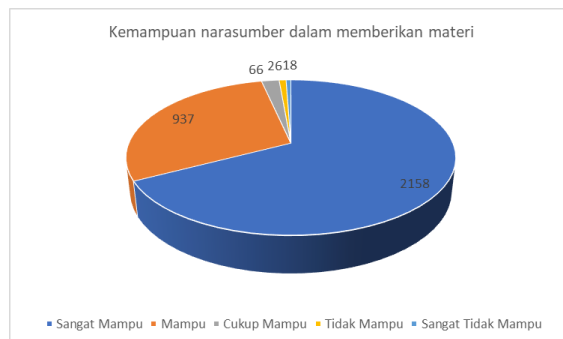
Tanggapan	Jumlah	Persen
Sangat Menarik	2098	57.36
Menarik	996	37.01
Cukup Menarik	83	3.95
Tidak Menarik	20	1.03
Sangat Tidak Menarik	21	0.65
Jumlah	3218	100



Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa tema Webinar Series #2 diterima dengan sangat baik oleh mayoritas peserta. Dengan 96.1% peserta merasa bahwa tema tersebut menarik atau sangat menarik, penyelenggara telah berhasil memilih topik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan audiens. Meskipun ada sejumlah kecil peserta yang merasa tema kurang menarik, ini merupakan indikasi bahwa penyelenggara telah mencapai keberhasilan yang signifikan dalam menarik perhatian dan minat mayoritas peserta. Untuk webinar berikutnya, penting untuk terus mengevaluasi dan memilih tema yang relevan dan menarik bagi audiens yang lebih luas, serta mempertimbangkan umpan balik dari peserta untuk perbaikan di masa mendatang.

#### 5. Kemampuan narasumber dalam memberikan materi

Tanggapan	Jumlah	Persen
Sangat Mampu	2158	57.36
Mampu	937	37.01
Cukup Mampu	66	3.95
Tidak Mampu	26	1.03
Sangat Tidak Mampu	18	0.65
Jumlah	3218	100



Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa kemampuan narasumber dalam memberikan materi Webinar Series #2 diterima dengan sangat baik oleh mayoritas peserta. Dengan 96.5% peserta memberikan penilaian mampu atau sangat mampu, ini mencerminkan keberhasilan narasumber dalam menyampaikan materi dengan efektif dan memenuhi harapan sebagian besar peserta. Namun, penyelenggara perlu memperhatikan umpan balik dari peserta yang memberikan penilaian cukup mampu, tidak mampu, atau sangat tidak mampu untuk terus meningkatkan kualitas penyampaian materi di masa mendatang. Evaluasi dan peningkatan berkelanjutan akan memastikan bahwa semua peserta mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

#### 6. Pengaruh tema webinar terhadap peningkatan kinerja peserta di organisasinya masing-masing

Tanggapan	Jumlah	Persen
Sangat Berpengaruh	1903	57.36
Berpengaruh	1156	37.01
Cukup Berpengaruh	121	3.95
Tidak Berpengaruh	20	1.03
Sangat Tidak Berpenga	18	0.65
Jumlah	3218	100



Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa tema Webinar Series #2 memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap kinerja peserta di organisasi masing-masing. Dengan 95% peserta merasa tema ini berpengaruh atau sangat berpengaruh, penyelenggara telah berhasil memilih topik yang tidak hanya menarik tetapi juga aplikatif. Untuk webinar mendatang, penting untuk terus mempertahankan relevansi tema dan memastikan kualitas penyampaian materi agar manfaat yang dirasakan peserta tetap tinggi.

#### 7. Penilaian peserta terhadap aspek audio dan visualisasi webinar

Tanggapan	Jumlah	Persen
Sangat Baik	1700	57.36
Baik	1263	37.01
Cukup Baik	198	3.95
Tidak Baik	37	1.03
Sangat Tidak Baik	20	0.65
Jumlah	3218	100



Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa aspek audio dan visualisasi Webinar Series #2 dinilai sangat baik oleh mayoritas peserta. Dengan 92.1% peserta merasa puas atau sangat puas, penyelenggara telah berhasil menciptakan pengalaman teknis yang mendukung keberhasilan acara.

Untuk peningkatan ke depan, penting untuk terus memperhatikan umpan balik dari peserta, terutama dari mereka yang memberikan penilaian cukup baik atau negatif, agar semua aspek teknis dapat ditingkatkan untuk pengalaman webinar yang lebih baik di masa mendatang.

#### **8. Tema yang diharapkan pada webinar berikutnya**

Berdasarkan data survey, diperoleh tema yang diharapkan oleh peserta. Berikut 10 tema menarik untuk Webinar ASN Adaptif:

- 1) Inovasi Pelayanan Publik di Era Digital. Strategi dan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Kepemimpinan Adaptif dalam Organisasi Pemerintahan. Keterampilan dan karakteristik pemimpin yang efektif di tengah perubahan.
- 3) Peningkatan Kinerja ASN Melalui Budaya Kerja Positif. Membangun lingkungan kerja yang mendukung kebahagiaan dan produktivitas.
- 4) Transformasi Digital dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Dampak digitalisasi pada manajemen SDM dan adaptasi ASN.
- 5) Kolaborasi Antar Instansi untuk Pelayanan Publik yang Lebih Baik. Pentingnya kerjasama lintas sektoral untuk meningkatkan efisiensi pelayanan.
- 6) Penerapan Kebijakan Berbasis Data dalam Pengambilan Keputusan. Menggunakan analisis data untuk mendukung kebijakan yang lebih tepat sasaran.
- 7) Pengembangan Kompetensi ASN dalam Era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) Keterampilan yang diperlukan ASN untuk menghadapi tantangan yang kompleks dan berubah cepat.
- 8) Membangun Kepercayaan Publik Melalui Transparansi dan Akuntabilitas. Strategi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.
- 9) Inisiatif Green Government untuk Pembangunan Berkelanjutan. Peran ASN dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kebijakan dan program.
- 10) Strategi Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat Teknik dan alat untuk berkomunikasi dengan masyarakat secara efektif dan inklusif.

#### **9. Saran dan masukan dari peserta**

Saran dan masukan dari peserta berdasarkan berdasarkan survey adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Interaktivitas. Mendorong lebih banyak sesi tanya jawab dan diskusi kelompok untuk meningkatkan keterlibatan peserta.
- 2) Penyediaan Materi Pendukung. Menyediakan bahan bacaan atau materi pendukung yang dapat diakses peserta setelah webinar.
- 3) Panjang Waktu yang Optimal. Menyusun durasi webinar yang ideal agar tidak terlalu panjang dan tetap fokus pada inti materi.
- 4) Kualitas Teknologi. Memastikan kestabilan koneksi internet dan kualitas audio-visual yang lebih baik untuk pengalaman yang optimal.

- 5) Variasi Narasumber. Mengundang lebih banyak narasumber dari berbagai latar belakang untuk memberikan perspektif yang beragam.
- 6) Studi Kasus Praktis. Menyertakan studi kasus nyata yang relevan untuk membantu peserta memahami penerapan materi dalam konteks nyata.
- 7) Follow-up dan Evaluasi. Melakukan tindak lanjut setelah webinar dengan mengadakan evaluasi untuk mengetahui penerapan materi di lapangan.
- 8) Peningkatan Promosi. Meningkatkan promosi untuk menarik lebih banyak peserta dan meningkatkan kesadaran tentang tema yang diangkat.
- 9) Tematik yang Berkelanjutan. Mengadakan webinar secara berkala dengan tema yang saling terkait untuk memperdalam pemahaman peserta.
- 10) Penyediaan Sertifikat. Menawarkan sertifikat partisipasi untuk meningkatkan motivasi peserta dalam mengikuti webinar.

#### **D. Penutup**

Webinar ASN Adaptif Series #2 telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dengan peningkatan jumlah peserta dari 1.341 menjadi 3.218, mencerminkan minat yang tinggi terhadap topik yang dibahas. Dominasi peserta dari ASN Non-Pemerintah Provinsi Sulawesi menunjukkan kebutuhan mendesak akan pelatihan dan pengembangan profesional. Tingkat kepuasan peserta yang mencapai 95,7% dan penilaian positif terhadap kinerja penyelenggara dan narasumber menandakan bahwa webinar ini berhasil memenuhi harapan audiens.

Selain itu, tema yang diangkat juga terbukti sangat menarik dan berpengaruh positif terhadap kinerja peserta di organisasi masing-masing. Aspek teknis, seperti audio dan visualisasi, juga mendapatkan penilaian baik, menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan pengalaman webinar yang menyeluruh. Saran dari peserta, seperti peningkatan interaktivitas, penyediaan materi pendukung, dan kualitas teknologi, menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam penyelenggaraan webinar mendatang. Dengan memperhatikan umpan balik tersebut, penyelenggara dapat terus meningkatkan kualitas acara dan mempertahankan tingkat partisipasi yang tinggi di masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A., Sobandi., Budi, Santoso. (2023). Digital Leadership in the Public Sector-Systematic Literature Review. Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi, doi: 10.31113/jia.v20i1.934
- Arifuddin, Rahyuddin, Badrullah. 2020. Teori dan Praktik Metode Penelitian Pendidikan. Bone: CV. Syahadah Creative Media
- Ashraf, Elsafty., Amal, Mahmoud, Yehia. (2023). Digital Transformation Challenges for Government Sector. Business and management studies, doi: 10.11114/bms.v9i1.6160
- Badrullah. 2023. Membangun Zona Integritas Organisasi Melalui Learning Management System (LMS). <https://bpsdm.sulselprov.go.id/informasi/detail/membangun-zona-integritas-organisasi--melalui-learning-management-system-lms>
- Badrullah. 2024. Harmonis dalam berakhlak seni mengelola hoaks dan konflik. Makassar: Badan Penerbit UNM ISBN: 978-623-387-224-9
- Brigitte, Sola. (2022). Digital Leadership. doi: 10.4018/978-1-6684-3453-6.ch010
- Claus-Christian, Carbon. (2023). Leadership for successful digitalization: A literature review on companies' internal and external aspects of digitalization. Sustainable technology and entrepreneurship, doi: 10.1016/j.stae.2023.100039
- Hasan, Tutar., Sevilay, Güler. (2022). Digital Leadership As A Requirement For The New Business Ecosystem: A Conceptual Review. Çankırı Karatekin üniversitesi iktisadi ve idari bilimler dergisi, doi: 10.18074/ckuiibfd.1162792
- Jacki, Liddle. (2023). Considering inclusion in digital technology: An occupational therapy role and responsibility.. Australian Occupational Therapy Journal, doi: 10.1111/1440-1630.12867
- José, M., Peiró., Vicente, Martínez-Tur. (2022). 'Digitalized' Competences. A Crucial Challenge beyond Digital Competences. Journal of Work and Organizational Psychology, doi: 10.5093/jwop2022a22
- Linda, M., Morra. (2022). Organisational Changes in the Age of Digital Transformation. doi: 10.4018/978-1-6684-5864-8.ch008
- Olena, Pakhnenko. (2023). Ethics of Digital Innovation in Public Administration. Business ethics and leadership, doi: 10.21272/bel.7(1).113-121.2023
- Rizqon, Khoeroni., Suryadi, Suryadi., Ahmad, Gunawan. (2023). Implementation of Digital Leadership in Development Digital Competence in Public Services. The Management journal of Binaniaga, doi: 10.33062/mjb.v7i2.6
- Sebastian, Merten., Sascha, L., Schmidt., Mathieu, Winand. (2022). Organisational capabilities for successful digital transformation: a global analysis of national football associations in the digital age. Journal of Strategy and Management, doi: 10.1108/jsma-02-2022-0039
- Spyridon, K., Kapotas. (2023). Digital transformation of organizations and their organizational cultures. A case study in a national defense industry. doi: 10.12681/icbe-hou.5349
- Tariq, H., Malik. (2022). Digital Transformation through the Prism of Digital Identity. doi: 10.32350/jppp.12.02